

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi adalah tanaman hasil pertanian yang dijadikan minuman seduhan setelah melalui proses pengolahan yang panjang. Biji kopi pada umumnya akan disangrai dan dibubukkan kemudian diseduh dan dikonsumsi sebagai minuman. Kafein pada kopi diketahui memiliki manfaat apabila dikonsumsi oleh manusia dalam batas wajar. Konsumsi kafein berguna untuk meningkatkan kewaspadaan, menghilangkan kantuk dan menaikkan *mood* (Ennis, 2014). Kafein adalah senyawa alkaloid metilxantine (basa purin) yang berwujud kristal berwarna putih dan bersifat psikoaktif.

Kadar kafein dalam biji kopi berbeda-beda tergantung varietas, dan tingkat kematangan buah kopi saat dipanen. Dua spesies tanaman kopi yang dikenal secara umum adalah Kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan Kopi Arabika (*Coffea arabica*). Di Indonesia kopi yang paling banyak diproduksi adalah kopi robusta dengan presentase 87.1% dari total produksi kopi di Indonesia. Kopi yang diperdagangkan dapat berupa biji kopi, kopi sangrai, kopi bubuk dan kopi instan, juga bahan makanan lainnya yang mengandung kopi (Aak, 2002). Kopi yang diproduksi sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor kopi Indonesia berhasil dilakukan hingga menjangkau lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa dengan pangsa utama di Eropa. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah ekspor kopi Indonesia pada tahun 2021 mencapai 387 ribu ton dengan nilai sebesar 859 juta US Dollar.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan perseroan terbatas yang berdiri pada tahun 1996, yang seluruh unit usahanya berada di provinsi Jawa Timur. PT. Perkebunan Nusantara XII adalah anak usaha dari PT. Perkebunan Nusantara III yang bergerak di bidang perkebunan salah satunya kopi. Produk pangan yang dipasarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XII adalah Kopi Robusta dalam bentuk green bean yang telah disertifikasi dan didaftarkan ke Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, proses produksi di PT.

Perkebunan Nusantara XII telah dilakukan dengan menerapkan Sistem Jaminan Mutu ISO 9001:2015; Sistem Manajemen Lingkungan dan Kesejahteraan Karyawan sesuai standar Pertanian Lestari, Sistem Manajemen Keamanan Pangan sesuai Standar HACCP dan Sistem Jaminan Halal. Oleh karena itu PT. Perkebunan Nusantara XII memiliki prospek yang sangat baik, sehingga dapat menjadi tempat yang sesuai bagi kami untuk mempelajari lebih dalam mengenai pengolahan buah kopi menjadi biji kopi (*green bean*) melalui program PKIPP.

Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) merupakan salah satu tugas yang wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa Teknologi Pangan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang dapat diikuti oleh mahasiswa mulai semester lima. PKIPP dilaksanakan dalam bentuk observasi dan keterlibatan di lapangan secara berkelompok di sebuah industri pengolahan pangan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan. Selama praktik kerja, mahasiswa belajar mengenai penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan kegiatan praktikum. Melalui PKIPP, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam suatu proses produksi, distribusi atau pemasaran sekaligus dapat mengetahui persoalan-persoalan yang menyertainya.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan

1.2.1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama pada proses-proses pengolahan dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh industri serta terlibat secara langsung dalam pengolahan pangan melalui kegiatan praktik kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

Mengetahui dan memahami proses pengolahan meliputi pemanenan, proses pengolahan pasca panen sampai produk yang siap didistribusikan dalam bentuk kopi pasar di PT. Perkebunan Nusantara XII.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun

Bangelan adalah dengan pengamatan secara langsung saat kegiatan produksi, ikut terlibat dalam kegiatan produksi dengan turut melakukan praktik kerja nyata selama berada di lapangan, dan melakukan wawancara dengan kepala bagian produksi dan karyawan yang bertugas, serta mengumpulkan data melalui studi pustaka yang berkaitan dengan industri pengolahan pangan tersebut.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan dilakukan selama satu (1) bulan mulai tanggal 19 Juni 2023 hingga 19 Juli 2023 secara luring di PT. Perkebunan Nusantara XII yang berlokasi di PTPN XII Kebun Bangelan, Desa Bangelan. Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.